

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern seperti saat ini, media komunikasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Menurut Thamia, 2022 media komunikasi adalah sarana, perantara, atau alat untuk menyampaikan pesan dari pihak pembawa pesan ke penerimanya.. Selain menggunakannya untuk komunikasi, masyarakat dapat menggunakannya untuk mengirimkan gambar dan video. Sejalan dengan perkembangan teknologi, masyarakat dapat memilih media yang akan digunakan untuk berkomunikasi. Banyak sekali alternatif yang bisa digunakan oleh masyarakat untuk melakukan sebuah komunikasi, salah satunya adalah media sosial seperti WhatsApp, Facebook dan Twitter. Komunikasi merupakan sebuah kegiatan yang penting di dalam menjalin sebuah hubungan yang baik. Rieka, 2018 memberikan kesimpulan bahwa adanya komunikasi yang baik membantu menumbuhkan rasa kedamaian di dalam masyarakat dan mengurangi adanya sebuah berita hoax yang dapat menimbulkan perpecahan di dalam lingkungan masyarakat.

Sebuah alat komunikasi tidak akan berfungsi jika tidak menggunakan sebuah bahan bakar. Jika diibaratkan seperti sebuah mobil tanpa adanya bensin,

maka mobil tersebut tidak akan berjalan. Begitu juga dengan komunikasi, jika alat komunikasi tidak menggunakan pulsa maka tidak akan bisa digunakan. Pulsa memiliki peran yang cukup penting di dalam melakukan sebuah komunikasi. Pulsa merupakan satuan kuota yang digunakan di dalam sebuah media komunikasi untuk mengirimkan suara atau gambar yang tidak mengenal jarak..

Pandemi covid-19 merupakan sebuah virus yang tidak pernah terpikir akan terjadi dan hampir seluruh belahan dunia mengalami pandemi ini. Pandemi ini sangat berbahaya dan dapat menular dengan cepat khususnya ketika seseorang atau kelompok bertemu secara langsung. Sehingga potensi penularan akan semakin tinggi karena virus ini dapat menular hanya dengan berjabat tangan dan berhadapan langsung. Adanya potensi yang tersebut, maka pemerintah di dunia memiliki aturan sendiri dalam mencegah pergerakan/pertemuan masyarakat secara langsung. Ekon.go.id, 2021 menjelaskan bahwa pemerintah Indonesia menggunakan beberapa alternatif di dalam menanggulangi lonjakan kasus covid-19. Salah satunya adalah menerbitkan peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

PPKM merupakan aturan yang dibuat oleh pemerintah untuk membatasi pergerakan masyarakat. Pemerintah melaksanakan PPKM dengan berbagai level di dalam memetakan wilayah yang terdampak covid ringan hingga parah. Dengan adanya PPKM yang diterapkan oleh pemerintah menyebabkan mobilisasi masyarakat semakin terbatas. Momen silaturahmi dan bertemu dengan kerabat, rekan kerja, dan masyarakat akan semakin jarang. Yang jauh akan semakin menjauh dan yang dekat akan menjauh dikarenakan keterbatasan ini. Adanya

situasi yang menjadikan masyarakat terbatas dalam melakukan tatap muka dan bersilaturahmi menjadikan media komunikasi menjadi hal yang sangat penting.

Berdasarkan data CNBC Indonesia, 2020 menjelaskan bahwa sektor telekomunikasi menjadi salah satu sektor yang masih memiliki daya tahan (*Resilience*) di tengah pandemi covid-19. Adanya perubahan kebutuhan masyarakat terutama pada gaya hidup digital dengan akses data internet turut meningkatkan kinerja emiten telekomunikasi. Banyak sekali aktivitas pada masa pandemi yang membutuhkan hal tersebut seperti halnya pegawai kantor yang bekerja *Work From Home* (WFH), mereka membutuhkan paket data untuk tetap terhubung dengan pegawai lainnya. Begitu juga dengan pelajar, adanya pandemi ini pelajar dituntut untuk menggunakan metode terbaru yaitu metode daring, dengan menggunakan platform digital yang sangat membutuhkan jaringan dan paket data yang memadai. Dengan adanya kenaikan omset yang dialami oleh beberapa toko penjual pulsa dan paket, tentunya akan berimbas pada meningkatnya pendapatan perusahaan penyedia layanan tersebut.

Di Indonesia terdapat beberapa perusahaan yang menyediakan layanan komunikasi. Beberapa perusahaan tersebut antara lain PT XL Axiata (EXCL), Telekomunikasi Indonesia (TLKM) dan Indosat (ISAT). Perusahaan tersebut menyediakan layanan komunikasi yang sering kita kenal dengan sebutan layanan pra bayar dan pasca bayar. Dalam pelayanan prabayar, masyarakat harus membeli pulsa terlebih dahulu untuk bisa menggunakan alat komunikasi. Namun, pada pelayanan pascabayar masyarakat akan mendapatkan tagihan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan di awal.

Setiap perusahaan memiliki metode tersendiri di dalam menjual layanan, dengan adanya metode yang berbeda, maka perusahaan akan melakukan pencatatan pendapatan yang berbeda pada masing-masing pelayanan. Oleh karena itu, pada Karya Tulis Tugas Akhir (selanjutnya disebut sebagai karya tulis) ini penulis akan menganalisis mengenai akuntansi pendapatan pada tiga perusahaan operator seluler besar yaitu PT XL Axiata (EXCL), Telekomunikasi Indonesia (TLKM) dan Indosat (ISAT) apakah sudah sesuai dengan PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian permasalahan di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas pada karya tulis ini, yaitu:

1. Bagaimana proses bisnis perusahaan operator seluler di Indonesia?
2. Bagaimana pengakuan pendapatan jasa telekomunikasi pada PT Telekomunikasi Indonesia, PT Indosat, dan PT XL?
3. Apakah pengakuan pendapatan jasa telekomunikasi pada PT Telekomunikasi Indonesia, PT Indosat, dan PT XL telah sesuai dengan PSAK 72?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan dari karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi proses bisnis perusahaan operator seluler di Indonesia
2. Mengidentifikasi pengakuan pendapatan jasa telekomunikasi pada PT Telekomunikasi, PT Indosat, dan PT XL

3. Menganalisis kesesuaian pengakuan pendapatan jasa telekomunikasi pada PT Telekomunikasi Indonesia, PT Indosat, dan PT XL Axiata dengan PSAK 72

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis membuat batasan di dalam ruang lingkup pembahasan. Pembahasan hanya dilakukan dengan menggunakan beberapa perusahaan penyedia telekomunikasi yang populer di Indonesia yaitu PT Telekomunikasi Indonesia, PT XL Axiata, dan PT Indosat. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, pembahasan akan dimulai dengan menjelaskan mengenai bisnis proses perusahaan telekomunikasi. Pembahasan berikutnya adalah bagaimana perusahaan tersebut melakukan pencatatan akuntansi pendapatan khususnya pada pendapatan jasa telekomunikasi dan pembahasan diakhiri dengan menganalisis apakah perusahaan telah melakukan pengakuan pendapatan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu PSAK 72.

1.5 Manfaat Penelitian

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak.

Manfaat tersebut di antaranya:

1. Memberikan sumbangan pada dunia akademik dan kepada masyarakat luas berupa pemahaman mengenai proses bisnis dari perusahaan telekomunikasi khususnya pada proses pengakuan pendapatan.
2. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelaporan keuangan perusahaan telekomunikasi khususnya pada pengakuan pendapatan jasa telekomunikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan penulisan, karya tulis ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai ringkasan teori yang menjelaskan permasalahan yang akan dianalisis. Dalam hal ini permasalahan yang akan diuraikan adalah mengenai bagaimana perusahaan mencatat dan mengakui pendapatan pada jasa telekomunikasi.

BAB 3 METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode pengumpulan data, gambaran umum obyek dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penulisan. Pembahasan terutama terkait dengan bagaimana proses bisnis dari perusahaan telekomunikasi di Indonesia, bagaimana perusahaan tersebut melakukan pencatatan atas pendapatan khususnya pada transaksi jasa telekomunikasi, dan apakah pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu PSAK 72.

BAB 4 SIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam karya yang berisi mengenai kesimpulan berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya.